



Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia

Nurul Hidayah^{1*}, Rizka Wahyuni², Anton Tri Hasnanto³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

² Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

³ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

*Corresponding E-mail: antotri@radenintan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi pada masalah yang ditemukan di SD Negeri 1 Siliwangi dan MI Miftahul Falah Siliwangi Pringsewu yaitu media pembelajaran yang belum bervariasi dan sumber belajar, keterbatasan alat dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang ada kemudian dikembangkan dengan media pembelajaran *pop-up book*. Tujuan dari penelitian ini yaitu *pertama* menghasilkan media pembelajaran berupa buku *pop-up* pada pembelajaran menulis narasi Bahasa Indonesia kelas IV di SD/MI, *kedua* mengetahui keefektifan media dengan mengetahui respon dari peserta didik terhadap media pembelajaran *pop-up book*, *ketiga* mengetahui respon kelayakan validasi terhadap media pembelajaran *pop-up book*. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Produk divalidasi oleh 6 dosen serta 2 pendidik yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Produk diuji coba pada peserta didik dikelas IV pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan memberikan angket. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh 93%, ahli materi memperoleh 93%, ahli bahasa memperoleh 95%. Respon pendidik memperoleh 96%, dan uji coba kelompok kecil di SD Negeri 1 Siliwangi memperoleh 89%, uji coba kelompok besar di SD Negeri 1 Siliwangi dan MI Mifthaul Falah memperoleh 96%. Disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop-up book* pada menulis narasi Bahasa Indonesia kelas IV di SD/MI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : Gambar Berseri, berbasis *pop-up book*, keterampilan menulis narasi

Abstract

This research is based on problems found in SD Negeri 1 Siliwangi and MI Miftahul Falah Siliwangi Pringsewu which is a learning medium that has not varied and learning resources, the limitations of tools in the learning process. Perexisting problems were then developed with pop-up book learning media. The purpose of this study is to first produce a learning medium in the form of pop-up books on learning to write narrative Bahasa Indonesia grade IV in SD/MI, , second knowing the effectiveness of the media by knowing the response of students to the media of learning pop-up books, the third knowing the response validation of pop-up book learning media. This type of research is Research and Development (R&D).. The product is validated by 6 lecturers as well as 2 educators, namely media experts, materials experts, and language experts. The product was tested on IV-grade students in small group trials and large group trials by providing questionnaires. Validation results by media experts obtained 93%, material experts smearedh 93%, language experts gained 95%. Respon educators gained 96%, and small group trials at SD Negeri 1 Siliwangi gained 89%, large group trials at SD Negeri 1 Siliwangi and MI Mifthaul Falah gained 96%. It is concluded that serialized image learning media based on pop-up books on writing grade IV Indonesian narration in SD/MI developed deserves to be used as a learning medium.

Keywords : Radiant Images, *pop-up book* based, narrative writing skills

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian paling penting dalam proses kehidupan manusia (Dewi, 2019; Herdiansyah & Kurniati, 2020). Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal maupun nonformal (Puspitasari, Wibisono, & Wardhana, 2019). Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Aktivitas belajar siswa dengan sungguh-sungguh yang menerapkan beberapa aspek dalam kegiatan pembelajaran seperti, aspek intelektual, emosional dan sosial (Anisah & Suntara, 2020).

Hasil belajar yang baik dicapai melalui interaksi dari berbagai faktor yang saling mendukung satu sama lain. Salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media dalam pembelajaran (Ulya, Laily, & Hakim, 2020). Media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas (Arsyad, 2016). Media dapat menunjang efektivitas keberhasilan belajar siswa, media pembelajaran dapat menciptakan rasa ketertarikan pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas (Sohibun & Ade, 2017). Penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat belajar, memberikan motivasi, menumbuhkan rasa ingin tahu dengan apa yang dilihatnya, dan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk ikut dalam kegiatan proses belajar di kelas (Hidayah & Ulva, 2017; Parwati, Suryawan, & Apsari, 2018).

Gambar berseri merupakan rangkaian cerita gambar yang saling berhubungan pada setiap gambarnya. Cerita pada gambar berseri memiliki tema dan alur cerita (Maufur & Lisnawati, 2017; S. P. O. Putri, 2013). Penggunaan media pembelajaran gambar berseri bertujuan untuk merangsang, melatih, dan memotivasi peserta didik dalam mendeskripsikan cerita pada gambar sehingga peserta didik mampu berimajinasi saat melihat gambar yang kemudian dituangkan dalam bentuk karangan narasi (Fitri & Atmazaki, 2020; Sholikhah, 2017).

Pop-up book merupakan suatu media berbentuk buku yang didalamnya terdapat gambar-gambar yang tampak timbul (G. F. Putri, Yasbiati, & Pranata, 2018). Buku *pop-up* apabila dibuka akan keluar gambar yang berunsur 3 dimensi sehingga dapat menarik perhatian peserta didik (Marlina, Apriliya, & Hamdu, 2018). Media *pop up book* dapat menghubungkan konsep-konsep yang terdapat pada gambar-gambar pada buku sehingga mampu membangkitkan imajinasi anak.

Media pembelajaran *pop-up book* diterapkan pada Bahasa Indonesia materi menulis narasi. Menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa (Rahmatilah, Hidayat, & Apriliya, 2017; Slamet, 2017). Keterampilan dalam menggali pikiran dan mengungkapkan perasaan, gagasan, ide-ide sehingga menjadi sebuah karangan (Angin, 2020; Baharudin & S, 2016). Karangan merupakan hasil pemikiran atau pengalaman seseorang berupa gagasan yang disajikan kedalam bahasa tulis bertujuan untuk menghibur dan memberikan pelajaran hidup untuk pembacanya (Gina, Iswara, & Jayadinata, 2017).

Pembelajaran menulis dirasa masih membosankan oleh siswa yang mengakibatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis tidak berkembang secara optimal. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran yang diharapkan peserta didik dapat memahami dan menumbuhkan minat belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis narasi yaitu guru menghadirkan media pembelajaran *Pop-up book* dalam bentuk tiga dimensi dimana diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam proses penyampaian materi tentang menulis narasi dan dapat dipahami dengan baik bagi peserta didik (Ismawati & Umaya, 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi diantaranya mengetahui pengaruh

media pembelajaran gambar berseri terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas (Ibrahim, Nusvera, & Karimi, 2019), Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa (Gilli & Dalle, 2019), Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa (Indriyanto, Haidir, & Annisa, 2019). Serta penelitian tentang mengembangkan media belajar *pop-up book* materi minyak bumi untuk peserta didik (Safri, Sari, & Marlina, 2017), mengembangkan produk berupa buku pop up materi Crustacea yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran biologi dan mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media buku *pop up* pada materi Crustacea (Meri lismayanti, Hamidah, & Anggereini, 2016).

Penelitian dilakukan di dua sekolah diantaranya SDN 1 Siliwangi Pringsewu, dan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Pringsewu. Berdasarkan hasil observasi dengan pengumpulan data menggunakan angket kepada peserta didik dan melakukan wawancara, observasi dengan pendidik, diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mendapatkan media pembelajaran dalam penyampaian materi bahan ajar, serta tanggapan serupa dari pendidik mereka mengemukakan bahwa memang belum menerapkan media dalam sistem pembelajaran dikarenakan terdapat alasan-alasan tertentu dan kurangnya fasilitas media pembelajaran di sekolah. Dilihat dari media pembelajaran yang digunakan ternyata belum bervariasi maka penulis mengembangkan media pembelajaran yaitu gambar berseri berbasis *pop-up book* yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis narasi, hal ini berguna untuk meningkatkan minat peserta didik dalam menulis narasi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka keterbaruan dari penelitian ini yaitu media pembelajaran berbasis *Pop-up book* dalam bentuk tiga dimensi dimana diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam proses penyampaian materi tentang menulis narasi dan dapat dipahami dengan baik bagi peserta didik serta untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa Indonesia. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis *Pop-up book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Penelitian dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang mengacu pada model Borg and Gall, model ini meliputi : potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produk massal (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara interview melalui tatap muka dengan wali kelas IV di SD Negeri 1 Siliwangi dan MI Miftahul Falah Siliwangi Pringsewu, kemudian dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data analisis dalam penilaian melalui angket dengan menggunakan skala linkert. Data-data dari hasil penilaian kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan menjadi dua yaitu data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka dan kualitatif yaitu data yang berupa kata. Dalam penilaian skala linkert memiliki lima kriteria dalam penilaian untuk memperoleh nilai rata-rata skor yang diperoleh dari peritem pada setiap jawaban yang diberikan dari pernyataan angket yang peneliti buat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi ahli media terhadap media yang akan dikembangkan bertujuan untuk menguji kelayakan serta memberikan penilaian pada media untuk mengetahui kelayakan dari media tersebut. Pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* validator dari ahli media Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd. Hasil penilaian validasi oleh ahli media pada aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik dengan 6 indikator memperoleh jumlah 56 dengan skor maksimal 60 serta skor persentase 93% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek komunikatif dengan 3 indikator memperoleh jumlah 28 dengan skor maksimal 30 serta skor persentase 93% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek teknik penyajian dengan 9 indikator memperoleh jumlah 83 dengan skor maksimal 90 serta skor persentase 92% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh nilai rata-rata 93% dengan kategori “Sangat Layak” dari jumlah keseluruhan 167 dengan skor maksimal 180.

Validasi ahli materi bertujuan untuk menguji mengenai kelengkapan materi pada produk, kebenaran materi serta sistematika materi pada media tersebut. Adapun validasi ahli materi pada media *pop-up book* yaitu Bapak Hermansyah Trimantara, M.Pd dan Ibu Ernawati, M.Pd. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dapat diketahui dari aspek kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD dengan 4 indikator memperoleh jumlah 37 dengan skor maksimal 40 serta skor persentase 92% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek keakuratan materi dengan 7 indikator memperoleh jumlah 65 dengan skor maksimal 70 serta skor persentase 93% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek teknik penyajian dengan 5 indikator memperoleh jumlah 47 dengan skor maksimal 50 serta skor persentase 94% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh jumlah 149 serta rata-rata skor 160 dengan rata-rata persentase 93% dengan kategori “Sangat Layak”.

Validasi ahli bahasa bertujuan untuk menguji kelengkapan bahasa dari segi bahasa yang digunakan. Ahli bahasa yang menjadi validator dalam produk *pop-up book* yaitu Bapak Untung Nopriansyah, M.Pd dan Bapak Dr. Nasir, M.Pd. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahasa dapat diketahui dari aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik dengan 5 indikator memperoleh jumlah 48 dengan skor maksimal 50 serta skor persentase 96% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek komunikatif dengan 4 indikator memperoleh jumlah 38 dengan skor maksimal 40 serta skor persentase 95% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek Keruntutan dan kesatuan gagasan memperoleh jumlah 18 dengan skor maksimal 20 serta skor persentase 90% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh jumlah 104 dengan jumlah skor maksimal 110 serta rata-rata persentase 95% dengan kategori “Sangat Layak”.

Penilaian produk dilakukan pada pendidik Ibu Sutiye S.Pd yang merupakan wali kelas IV di SD Negeri 1 Siliwangi Pringsewu dan Ibu Rosita S.Pd.I yang merupakan wali kelas IV di MI Miftahul Falah Siliwangi Pringsewu. Penilaian pada pendidik bertujuan untuk menyakinkan mengenai data serta untuk mengetahui kemenarikan produk secara luas. Berdasarkan hasil dari penilaian yang dilakukan oleh pendidik dapat diketahui dari aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik dengan 11 indikator memperoleh jumlah 105 dengan skor maksimal 110 serta persentase 95% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek komunikatif memperoleh dengan 3 indikator memperoleh jumlah 29 dengan skor maksimal 30 serta persentase 97% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek teknik penyajian dengan 5 indikator memperoleh jumlah 49 dengan skor maksimal 50 serta persentase 98% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh jumlah keseluruhan 183 dan jumlah skor maksimal 190 serta rata-rata persentase 96% dengan kategori “Sangat Layak”.

Pada uji coba kelompok kecil peneliti mengambil sampel pada 12 peserta didik dari kelas IV di MI Miftahul Falah Siliwangi. Berdasarkan data hasil analisis uji coba produk pada kelompok kecil yang dapat diketahui hasil respon dari peserta didik pada aspek kelayakan media dengan 3 indikator memperoleh jumlah 156 dengan skor maksimal 180 serta persentase sebesar 87% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek keakuratan materi dengan 3 indikator memperoleh jumlah 149 dengan skor maksimal 180 serta memperoleh persentase 83% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek teknik penyajian dengan 4 indikator memperoleh jumlah 227 dengan skor maksimal 240 serta memperoleh persentase 95% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan dari persentase skor penilaian diperoleh jumlah keseluruhan 532 dengan jumlah skor maksimal 600 serta rata-rata persentase 89% dengan kategori “Sangat Layak”.

Uji coba kelompok besar dilakukan di SD Negeri 1 Siliwangi pada uji coba kelompok besar berjumlah 23 peserta didik. Berdasarkan data dari hasil analisis uji coba kelompok besar dengan jumlah responden berjumlah 23 peserta didik diketahui pada aspek kelayakan media dengan 3 indikator dengan jumlah 332 dengan skor maksimal 345 serta persentase 96% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek keakuratan media dengan 3 indikator dengan jumlah 331 dengan skor maksimal 345 serta memperoleh persentase 96% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek teknik penyajian dengan 4 indikator dengan jumlah 440 dengan skor maksimal 460 serta memperoleh persentase sebesar 96% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh jumlah keseluruhan 1103 dengan jumlah skor persentase 1.150 serta rata-rata persentase 96% dengan kategori “Sangat Layak”. Pada uji coba kelompok besar di MI Miftahul Falah Siliwangi dengan jumlah responden berjumlah 16 peserta didik diketahui pada aspek kelayakan media dengan 3 indikator dengan jumlah 223 dengan skor maksimal 240 serta persentase 93% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek keakuratan materi dengan 3 indikator dengan jumlah 237 dengan skor maksimal 240 serta memperoleh persentase 99% dengan kategori “Sangat Layak”. Aspek teknik penyajian dengan 4 indikator dengan jumlah 307 dengan skor maksimal 320 memperoleh persentase 96% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh jumlah keseluruhan 767 dengan jumlah skor maksimal 800 serta rata-rata persentase 96% dengan kategori “Sangat Layak”.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Siliwangi dan MI Miftahul Falah Siliwangi Pringsewu. Hasil kegiatan observasi peneliti melihat masih kurangnya pendidik memanfaatkan adanya penggunaan media pembelajaran didalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari peserta didik dikelas IV pada tahap perkembangan kognitif peserta didik dikelas IV termasuk dalam tahap operasional konkret (umur 7-11 tahun) peserta didik lebih diarahkan pada pembelajaran yang nyata atau tidak abstrak.

Peneliti mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* yang diterapkan pada pembelajaran menulis narasi Bahasa Indonesia. Media pembelajaran *pop-up book* memiliki langkah-langkah dalam proses pembuatan, tahapan awal menentukan alur cerita, menentukan gambar, mendesain gambar, mencetak gambar, mengunting dan membentuk gambar, tahap terakhir menyatukan gambar yang sudah dibentuk pada slide agar menjadi buku yang apabila buku tersebut dibuka akan membentuk gambar yang berdimensi yang dinamakan *pop-up book*. Media pembelajaran *pop-up book* diuji coba dilapangan dengan uji coba awal pada kelompok kecil yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV di MI Miftahul Falah Siliwangi berjumlah 12 peserta didik serta tahap berikutnya diuji coba pada kelompok besar yang dilakukan di 2 sekolah di SD Negeri 1 Siliwangi berjumlah 23 peserta didik dan MI Miftahul Falah Siliwangi Pringsewu dengan berjumlah 16 peserta didik.

Produk divalidasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan pendidik. Hasil penilaian ahli media dilakukan pada dua tahap. Validasi ahli media tahap 1 memperoleh rata-rata

persentase 83% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil analisis ahli media tahap 2 memperoleh rata-rata persentase 93% dengan kategori “Sangat Layak”. Validasi ahli materi hasil penilaian analisis oleh ahli materi dilakukan pada dua tahap. Pada tahap 1 memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil analisis ahli materi tahap 2 memperoleh rata-rata persentase 93% dengan kategori “Sangat Layak”. Validasi ahli bahasa dilakukan pada dua tahap penilaian. Validasi ahli media tahap 1 memperoleh rata-rata persentase 88% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil analisis ahli bahasa pada tahap 2 memperoleh rata-rata persentase 95% dengan kategori “Sangat Layak”. Respon Pendidik memperoleh rata-rata persentase 96% dengan kategori “Sangat Layak”.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, berdasarkan penelitian Ibrahim yaitu sama – sama menggunakan media gambar berseri untuk keterampilan menulis deskripsi, dimana hasilnya keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar berseri lebih baik. sama halnya dengan penelitian Galli bahwa penggunaan media gambar berseri efektif untuk keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini yaitu media pembelajaran gambar berseri menggunakan berbasis *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia yang dimana hasilnya menunjukkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : Produk media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan telah diberikan penilaian atau divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa dan pendidik melalui penilaian angket. Respon pendidik dan peserta didik terhadap media *pop-up book* yang telah diberi penilaian oleh pendidik memperoleh nilai rata-rata persentase 96% dikategorikan “Sangat Layak”. Respon peserta didik dengan pemberian angket pada uji coba kelompok kecil di MI Miftahul Falah Siliwangi memperoleh nilai rata-rata persentase 89% dikategorikan “Sangat Layak”. Pada uji coba kelompok besar di SD Negeri 1 Siliwangi memperoleh nilai rata-rata persentase 96% dikategorikan “Sangat Layak”, dan uji coba kelompok besar di MI Miftahul Falah Siliwangi memperoleh nilai rata-rata persentase 96% dikategorikan “Sangat Layak”.

Pada pengembangan *pop-up book* yang peneliti lakukan masih memfokuskan pada keterampilan menulis narasi, penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya bisa mengembangkan pada fokus capaian yang lain seperti peningkatan hasil belajar, minat peserta didik atau motivasi peserta didik. Tidak hanya focus capainnya saja, bahkan penulis selanjutnya bisa mengembangkan *pop-up book* berbasis teknologi sehingga bisa digunakan dalam proses pembelajaran secara tatap muka atau pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Angin, T. B. B. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Field Trip Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sosopan. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 8(1).
- Anisah, A. S., & Suntara, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Debate Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 14(1), 138–147.

- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharudin, & S, R. Z. (2016). Pengaruh Strategi Paikem dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V Sdn 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. *TERAMPIL : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 63–84.
- Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. *Sukma : Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93–116.
- Fitri, J., & Atmazaki. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 103–111.
- Gilli, Y., & Dalle, A. (2019). Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 3(1), 36–40. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v3i1.8762>
- Gina, A. M., Iswara, P. D., & Jayadinata, A. K. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pwim (Picture Word Inductive Model) Siswa Kelas Iv B Sd Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 141–150.
- Herdiansyah, D., & Kurniati, P. S. (2020). Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia di Kota Bandung. *Jurnal Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 8(1), 43–50.
- Hidayah, N., & Ulva, R. K. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV. *Jurnal Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 34–46.
- Ibrahim, N., Nusvera, E., & Karimi, A. M. El. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Jakarta Timur. *Jurnal IMAJERI*, 1(2), 32–41.
- Indriyanto, A., Haidir, H., & Annisa, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Sultan Iskandar Muda Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 48–52. <https://doi.org/10.36277/basataka.v2i1.47>
- Ismawati, E., & Umayu, F. (2017). *Belajar Bahasa Dikelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.
- Marlina, E., Aprilia, S., & Hamdu, G. (2018). Kemampuan Bercerita Siswa SD Menggunakan Buku Pop Up. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 5(1), 84–99.
- Maufur, S., & Lisnawati, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon. *AL IBTIDA: JURNAL PENDIDIKAN GURU MI*, 4(2), 189–200.
- Meri lismayanti, Hamidah, A., & Anggereini, E. (2016). No Titlmengembangkan produk berupa buku pop up materi Crustacea yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran biologi dan mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media buku pop up pada materi Crustacea. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 18(1), 44–48.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Puspitasari, F. H., Wibisono, Y. P., & Wardhana, D. Y. (2019). Pembangunan dan Pelatihan Content Management System Berbasis Website Smart Kids Colleague. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 267–272.
- Putri, G. F., Yasbiati, & Pranata, O. H. (2018). Pengaruh Media Pop-Up Card terhadap Hasil

- Belajar Siswa pada Materi Penggolongan Hewan berdasarkan Jenis Makanannya. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 5(1), 174–183.
- Putri, S. P. O. (2013). Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2).
- Rahmatilah, S., Hidayat, S., & Apriliya, S. (2017). Media Buku Pop Up untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 4(1), 139–148.
- Safri, M., Sari, S. A., & Marlina, M. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(1), 107–113.
- Sholikhah, A. (2017). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan. *Jurnal : Simki Pedagogia*, 1(8).
- Slamet, S. . (2017). *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sohibun, & Ade, F. Y. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive. *Tadris : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Keguruan*, 2(2), 121–129.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulya, H., Laily, N. H., & Hakim, M. L. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Video Explanasi, Pop Up Dan Kahoot. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 4(1), 39–48